

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM MENGEJAR SURGA



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Wafda Zahrotul 'Ulva

NIM. 17102010053

Pembimbing:

Muhammad Lutfi Habibi, M.A.

NIP. 19910329 201903 1 013

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1148/Un.02/DD/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM MENGEJAR SURGA
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAFDA ZAHROTUL 'ULYA
Nomor Induk Mahasiswa : 17102010053
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhamad Lutfi Habibi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64b9e0de29805



Penguji I
Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64b7a1d83600a



Penguji II
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64b1340e5358c



Yogyakarta, 16 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64be009bea961



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wafda Zahrotul 'Ulya
NIM : 17102010053
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Mengejar Surga

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Yogyakarta, 06 Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi


Nanang Mizwar H. S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013


Muhammad Lutfi Habibi, M.A
NIP. 19910329 201903 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

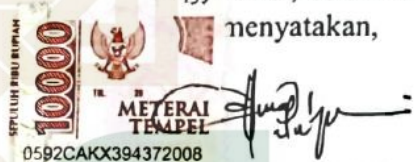
Nama : Wafda Zahrotul 'Ulya
NIM : 17102010053
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Mengejar Surga** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 06 Juni 2023

nyatakan,



Wafda Zahrotul 'Ulya
NIM 17102010053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua tersayang Bapak Muhammad Ali Nurhidayat, S.Ag., M.A

dan ibu Ani Khuzaeni, S.pd.I

Terimakasih atas do'a, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat, serta kasih sayang yang tiada henti. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia, karena sadar

selama ini belum bisa berbuat lebih.

Terimakasih...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Hidup hanya sekali tetapi jika anda melakukannya dengan benar, maka sekali saja cukup”

– Mae West –

“Tidaklah ada dari manusia melainkan: diuji dengan keselamatan agar diketahui bagaimana syukurnya, atau diuji dengan sebuah bencana agar diketahui bagaimana sabarnya”

– Ibnu Qayyim –



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Mengejar Surga”. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membimbing umatnya menuju kebaikan.

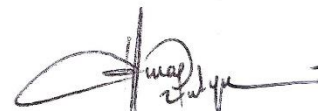
Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi, ataupun *do'a* dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang hebat yang telah ikut berkontribusi selama penulisan tugas akhir ini. Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.A., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Sahlan yang telah memberikan arahan kepada peneliti.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Muhammad Lutfi habibi, M.A yang selalu membimbing dengan sabar, memberi banyak masukan, saran, dan motivasi kepada peneliti dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.

7. Kedua orang tua tercinta Bapak Muhammad Ali Nurhidayat, M.A dan Ibu Ani Khuzaeni, S.Pd.I yang tiada henti memberikan kasih dan sayang serta dukungan baik moril maupun materil.
8. Ketiga adik tersayang, Jaysyun Firdausi, Azzalea Habiba dan terkhusus kepada Rubayyi Aulia yang banyak membantu dalam penulisan seperti berbagi informasi, memberi saran, menemani selama pengerjaan skripsi, dan juga sebagai teman sekamar yang sering berbagi cerita suka maupun duka.
9. Teman seperjuangan, Destya Anindita Putri Jayanti yang selalu membersamai, bertukar pikiran, berbagi keluh kesah, dan saling menyemangati dalam penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017. Semoga silaturahmi tetap terjaga dan diberikan kemudahan dalam setiap cita-cita yang diimpikan.
11. Segenap pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu dan semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt berkali-kali lipat.

Sebagai penutup, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran membangun sangat disambut baik. Harapan penulis, semoga penelitian ini dan keseluruhan skripsi ini dapat bermanfaat di masa mendatang.

Yogyakarta, 06 Juni 2023
Penulis



Wafda Zahrotul 'Ulya
NIM. 17102010053

ABSTRAK

Wafda Zahrotul 'Ulya, 17102010053, Skripsi: *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Mengejar Surga*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perkembangan teknologi informasi menciptakan beragam sarana komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan dan menerima pesan, salah satunya ialah film. Film menjadi salah satu hiburan favorit bagi banyak masyarakat. Namun tidak hanya sebagai hiburan, film juga memiliki peran lain seperti peran informatif dan edukatif. Peran edukatif dari film salah satunya adalah edukasi agama, yakni yang memuat pesan-pesan dakwah di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada film Mengejar Surga.

Penelitian ini menggunakan model analisis wacana Teun A Van Dijk dengan metode kualitatif yang bersifat analisis deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan pesan-pesan dakwah dalam dialog film Mengejar Surga secara objektif dan terperinci. Data yang diperoleh berupa kata-kata atau dialog dan gambar dari film Mengejar Surga.

Berdasarkan hasil penelitian, pada film Mengejar Surga terdapat sembilan pesan dakwah yang dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu pesan dakwah syariah, akidah, dan akhlak. Detail bahasan dalam film ini ialah tentang pernikahan yang mana disebut sebanyak 18 kali. Selain itu, film Mengejar Surga merupakan film hiburan yang dikemas dengan nilai-nilai dakwah di dalamnya.

Kata kunci: film, pesan dakwah, wali nikah

ABSTRACT

Wafda Zahrotul 'Ulya, 17102010053, Thesis: *Analysis of the Content of Da'wah Messages in the Film Mengejar Surga*, Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta.

The development of information technology creates a variety of communication facilities that function to convey and receive messages, one of which is film. Movies have become one of the favorite pastimes for many people. But not only as entertainment, films also have other roles such as informative and educational roles. One of the educative roles of the film is religious education, which contains da'wah messages in it. This study aims to find out how the message of da'wah contained in the film Mengejar Surga.

This research uses Teun A Van Dijk's discourse analysis model with qualitative methods that are descriptive analysis, namely research that describes da'wah messages in the dialogue of the film Mengejar Surga objectively and in detail. The data obtained is in the form of words or dialogues and images from the film Mengejar Surga.

Based on the results of the study, in the film Mengejar Surga there are nine da'wah messages which are categorized into three parts, namely the message of sharia da'wah, creed, and morals. The details of the discussion in this film are about marriage which is mentioned 18 times. In addition, the film Mengejar Surga is an entertainment film that is packed with da'wah values in it.

Keywords: film, da'wah message, marital guardian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Teori	8
1. Analisis Wacana Teun Van Dijk	8
2. Pengertian Pesan Dakwah	10
3. Elemen Dakwah	11
4. Pengertian Film	14
5. Jenis-jenis Film	15
6. Unsur-unsur Film	16
7. Film Sebagai Media Dakwah	18
G. Metodologi Penelitian	19
1. Metode dan Spesifikasi Penelitian	19
2. Subjek dan Objek Penelitian	20
3. Sumber Data	21
4. Teknik Pengumpulan Data	21
5. Analisis Data	22

H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II GAMBARAN UMUM FILM MENGEJAR SURGA	24
A. Profil Singkat Film Mengejar Surga	24
B. Sinopsis Film Mengejar Surga	24
C. Karakter Tokoh Film Mengejar Surga.....	28
D. Tim Produksi dan Pemeran Film Mengejar Surga	32
E. Profil Sutradara	34
BAB III ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM MENGEJAR SURGA	36
A. Analisis Wacana Film Mengejar Surga Dilihat Dari Teks.....	36
1. Struktur Makro.....	36
2. Superstruktur	60
3. Struktur Mikro.....	66
B. Analisis Wacana Film Mengejar Surga Dilihat Dari Kognisi.....	74
C. Analisis Wacana Film Mengejar Surga Dilihat Dari Konteks.....	75
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pernikahan	39
Tabel 3. 2 Berdo'a.....	42
Tabel 3. 3 Mengucap Syukur	45
Tabel 3. 4 Mengucap Kalimat Istiraj	47
Tabel 3. 5 Optimis.....	49
Tabel 3. 6 Mengucapkan Salam.....	52
Tabel 3. 7 Ikhtiar.....	54
Tabel 3. 8 Ikhlas.....	56
Tabel 3. 9 Sabar	59
Tabel 3. 10 <i>Opening</i>	61
Tabel 3. 11 Perkenalan.....	62
Tabel 3. 12 <i>Conflict Scene</i> (Klimaks).....	63
Tabel 3. 13 Anti Klimaks (Solusi).....	64
Tabel 3. 14 <i>Ending</i> (Penutup).....	65
Tabel 3. 15 Ekspresi.....	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Poster film Mengejar Surga	24
Gambar 2. 2 Tokoh Atikah dalam film Mengejar Surga	28
Gambar 2. 3 Tokoh Iqbal dalam film Mengejar Surga.....	29
Gambar 2. 4 Tokoh Fatma dalam film Mengejar Surga.....	29
Gambar 2. 5 Tokoh Johan dalam film Mengejar Surga.....	30
Gambar 2. 6 Tokoh Hendrik dalam film Mengejar Surga.....	30
Gambar 2. 7 Tokoh Ratih dalam film Mengejar Surga	31
Gambar 2. 8 Tokoh Nenek dalam film Mengejar Surga.....	31
Gambar 2. 9 Bambang Drias, Sutradara film Mengejar Surga.....	35
Gambar 3. 1 Pernikahan itu serius	39
Gambar 3. 2 Kehidupan setelah nikah	39
Gambar 3. 3 Pernikahan perlu wali.....	39
Gambar 3. 4 Wali nikah	40
Gambar 3. 5 Akad nikah	40
Gambar 3. 6 Pernikahan itu mudah.....	40
Gambar 3. 7 Atikah berdo'a.....	42
Gambar 3. 8 Berdo'a kepada Allah.....	42
Gambar 3. 9 Banyak berdo'a	42
Gambar 3. 10 Berdo'a yang terbaik.....	42
Gambar 3. 11 Meminta dido'akan.....	43
Gambar 3. 12 Mendo'akan seseorang	43
Gambar 3. 13 Mendapat kabar baik	45
Gambar 3. 14 Mendapat informasi	45
Gambar 3. 15 Setelah ijab qabul.....	45
Gambar 3. 16 Mendengar kabar duka.....	47
Gambar 3. 17 Tertimpa musibah	47
Gambar 3. 18 Keyakinan Fatma	49
Gambar 3. 19 Meyakinkan Atikah.....	50
Gambar 3. 20 Positif thinking.....	50
Gambar 3. 21 Menanamkan Keyakinan.....	50
Gambar 3. 22 Keyakinan Iqbal	50
Gambar 3. 23 Mengangkat telepon.....	52
Gambar 3. 24 Menutup telepon	52
Gambar 3. 25 Masuk rumah.....	52
Gambar 3. 26 Bertemu Ratna.....	53
Gambar 3. 27 Telepon relasi di KBRI	54
Gambar 3. 28 Bertanya kepada musisi jalanan.....	54
Gambar 3. 29 Bertanya kepada pemilik studio.....	55
Gambar 3. 30 Bertanya kepada Gerhard.....	55

Gambar 3. 31 Niat tulus dan ikhlas.....	56
Gambar 3. 32 Ikhlas mencintai	57
Gambar 3. 33 Mengikhhlaskan seseorang	57
Gambar 3. 34 Sabar.....	59
Gambar 3. 35 Sabar menghadapi musibah	60
Gambar 3. 36 Sabar menerima kenyataan	60
Gambar 3. 37 <i>Opening Billboard</i>	61
Gambar 3. 38 <i>Opening Scene</i>	61
Gambar 3. 39 Perkenalan nama pemeran	62
Gambar 3. 40 Perkenalan tim produksi.....	62
Gambar 3. 41 <i>Conflict Scene</i> (Klimaks) 1	63
Gambar 3. 42 <i>Conflict Scene</i> (Klimaks) 2	63
Gambar 3. 43 Anti Klimaks (Solusi) 1	64
Gambar 3. 44 Anti Klimaks (Solusi) 2	64
Gambar 3. 45 Pernikahan Atikah dan Iqbal.....	65
Gambar 3. 46 Kalimat penutup.....	65
Gambar 3. 47 Ekspresi senang.....	71
Gambar 3. 48 Ekspresi sedih	72
Gambar 3. 49 Ekspresi terharu Hendrik	72
Gambar 3. 50 Ekspresi terharu Ratna	72
Gambar 3. 51 Ekspresi bingung.....	72
Gambar 3. 52 Ekspresi takut.....	73
Gambar 3. 53 Ekspresi kaget 1	73
Gambar 3. 54 Ekspresi kaget 2	73
Gambar 3. 55 Ekspresi kaget 3	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi menciptakan beragam sarana komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan dan menerima pesan, salah satunya ialah film. Film dapat menyampaikan pesan kepada khalayak dalam jumlah besar. Produksi film melibatkan proses rekaman orang dan benda (termasuk benda fiktif dan figur palsu) menggunakan kamera. Film juga dapat dijelaskan sebagai rangkaian gambar bergerak dengan atau tanpa audio, yang direkam dalam film, video tape, video disk, atau media lainnya. Bahasa film dapat dianggap sebagai bahasa gambar¹

Film menjadi salah satu hiburan favorit bagi banyak masyarakat. Film yang bagus tentunya akan membuat penonton merasakan semua perasaan yang ditunjukkan oleh para pemain. Maka seringkali penonton ikut menangis ketika adegan sedih, ikut tertawa saat disuguhkan lelucon, bahkan berteriak sebagai refleksi takut dari *scene* seram dalam film horror. Itulah mengapa banyak yang menyukai film dan menjadikannya sebagai sebuah hiburan. Namun tidak hanya sebagai hiburan, film juga memiliki peran lain seperti peran informatif dan edukatif. Peran edukatif dari film salah satunya adalah edukasi agama, yakni yang memuat pesan-pesan dakwah di dalamnya.

Sebagai sarana komunikasi massa yang digemari banyak orang, film sangat cocok dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Terbukti dari banyaknya film yang bertemakan dakwah atau film genre religi yang terkenal, seperti film Ketika Cinta Bertasbih (2009) yang mengandung pesan dakwah akidah, film Assalamu'alaikum Beijing (2014), Surga

¹ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, "Film sebagai Media Dakwah Islam", Jurnal Aqlam: Journal of Islam Plurality, Vol. 2 No. 2, (Desember, 2017), hlm. 113

Yang Tak Dirindukan (2015), dan film Mekah *I'm Coming* (2019) yang mengandung pesan dakwah akhlak.

Banyaknya film religi islami seperti di atas semakin memberikan peluang bagi para penggiat dakwah. Film adalah salah satu alternatif dakwah yang sangat baik karena secara realita yang ada kini film yang bernuansa islami juga bisa menarik banyak minat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Menurut data Kementerian dalam Negeri (Kemendagri), populasi umat Islam di Indonesia mencapai 237,53 juta jiwa per 31 Desember 2021.² Sehingga ini dapat menjadi keuntungan besar bagi para penggiat dakwah untuk mentransformasikan nilai Islam ke dalam film.

Salah satu film religi Indonesia terbaru yang mengandung pesan-pesan dakwah ialah film Mengejar Surga. Film Mengejar Surga adalah film karya Bambang Drias sebagai sutradara yang dirilis pada tahun 2022, serta dibintangi oleh Jessica Mila, Al Ghazali dan Kimberly Ryder. Film ini menceritakan tentang perjalanan seorang perempuan yang mencari ayahnya ke Belanda untuk menjadi walinya di pernikahan. Cerita dimulai ketika Atikah (Jessica Mila) yang telah dewasa, berkeinginan untuk menikah dengan Iqbal (Al Ghazali). Namun ayah Atikah meninggalkan dia dan ibunya sejak sebelum ia dilahirkan. Atikah membutuhkan waktu hingga 20 tahun untuk mengetahui bahwa ayahnya telah tinggal di Belanda selama ini.

Dalam film ini Jessica Mila sangat totalitas dan professional memerankan Atikah sebagai perempuan berhijab yang taat agama. Seperti pengakuannya yang dilansir dari republika.co.id bahwa diperlukan waktu sekitar satu bulan baginya untuk memahami

² Dimas Bayu, *Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam*, diakses dari: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>, pada 19 Desember 2022 pukul 06:40

karakter yang akan dimainkannya. Selama masa pendalaman karakter, Jessica bahkan melakukan pengamatan sendiri dengan memperhatikan kebiasaan para muslimah di sekitarnya. Meskipun demikian, ia senang karena hal ini menjadi rintangan tersendiri baginya untuk memerankan Atikah dalam film tersebut, hingga belajar shalat dan mengaji walaupun ia bukan seorang muslim.³

Selain menampilkan sosok Atikah yang taat beragama, film Mengejar Surga ini memiliki pesan-pesan dan nilai-nilai dakwah di dalamnya. Berbeda dengan film-film religi sebelumnya yang berisikan pesan dakwah akhlak dan akidah, Film Mengejar Surga memiliki pesan dakwah syariah yang belum pernah disajikan dalam film religi lainnya. Film ini menyampaikan bagaimana wali memegang peranan penting dalam sebuah pernikahan, karena wali adalah salah satu rukun dan syarat sah dalam pernikahan seorang muslim.

Sebagaimana Sabda Rasulullah Saw. berikut:

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّمَا امْرَأَةٍ نَكَحْتُ بِغَيْرِ إِذْنٍ وَلِيِّهَا فَنِكَاحُهَا بَاطِلٌ فَنِكَاحُهَا بَاطِلٌ

Artinya: Dari Aisyah, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: “Wanita manapun yang menikah tanpa seizin walinya maka nikahnya adalah batal, nikahnya adalah batal, nikahnya adalah batal” (H.R. At Tirmidzi No. 1102 kitab an-Nikah)⁴

Melihat bagaimana kematangan produksi dan kesiapan para pemain dalam pembuatan film dakwah dan kebaruan tema yang diangkat tentang pesan syariah yakni pentingnya seorang wali dalam sebuah pernikahan, membuat peneliti tertarik untuk

³ Nuvola Gloria, *Totalitas tanpa Batas, Jessica Mila Belajar Shalat dan Mengaji demi Film*, diakses dari: <https://ameera.republika.co.id/berita/rc2fx63524000/totalitas-tanpa-batas-jessica-mila-belajar-shalat-dan-mengaji-demi-film> pada 18 Desember 2022 pukul 17:14

⁴ Rizka Verawati, Skripsi: *Wali Nikah Dalam Perspektif Hadit*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2020), hlm. 8

meneliti bagaimana pesan dakwah yang terkandung di dalamnya dan mengangkat judul **Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Mengejar Surga.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis pesan dakwah dalam film Mengejar Surga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis pesan dakwah yang dalam film Mengejar Surga.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

1) Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi. Selain itu, dapat menambah referensi akademik jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bahan acuan dan bahan pendukung dalam penelitian selanjutnya.

2) Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur bagi media yang lain dalam menyampaikan pesan dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis telah melakukan kajian pustaka terhadap berbagai penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Tujuan dilakukannya kajian pustaka adalah agar penulis

memberikan penelitiannya sendiri, memiliki kebaruan dengan mengurangi pengulangan kesalahan dari penelitian sebelumnya, untuk mengetahui apa yang sudah diteliti sebelumnya. Berikut adalah hasil penelitian tersebut:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Izra Seva Batiwara (2022), dengan judul *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Mekkah I'm Coming*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film Mekkah I'm Coming dan pesan dakwah mana yang paling mendominasi dalam film tersebut. Penelitian ini mengacu pada teori ekologi media oleh Marshall McLuhan, yang lebih menekankan pada pengaruh teknologi komunikasi terhadap masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif, yakni dengan mencatat frekuensi nilai untuk menggambarkan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pesan dakwah yang paling mendominasi adalah pesan akhlak dengan persentase 50,67%, sementara pesan akidah memiliki persentase 14,86%, dan pesan syariat sebesar 34,45% menurut kesepakatan dewan juri.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada perumusan masalah atau tujuan penelitian, yakni bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam film. Namun, terdapat perbedaan dalam metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Asmarita (2021), dengan judul *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pesan dakwah yang terdapat pada *channel* Youtube Ustadz Abdul Somad dan pesan dakwah mana yang paling mendominasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan meliputi pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Pesan akidah dibahas sebanyak tiga puluh tiga kali, pesan syariah dibahas tiga belas kali, dan pesan akhlak dibahas sebanyak tujuh belas kali. Oleh karena itu, pesan dakwah yang paling banyak disampaikan (dominan) adalah pesan akidah dengan jumlah pembahasan tiga puluh tiga kali.

Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada penggunaan metode penelitian yang sama, yaitu metode analisis kualitatif. Namun, perbedaan terdapat pada objek penelitian, dimana penelitian ini mengkaji media Youtube sedangkan penelitian penulis mengkaji media film.

3. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Revi Melani (2019), dengan judul *Analisis Materi Dakwah Dalam Film Kartun Nussa dan Rara*, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode analisis wacana teori Teun A Van Dijk. Informasi diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini berupa teks, tema utama film ini adalah materi dakwah yang berkaitan dengan moralitas. Dari segi persepsi masyarakat, Little Giant, seperti rumah

produksi komik Nussa dan Rara di Indonesia, melihat perkembangan komik semakin meningkat, namun sangat sedikit komik yang berpendidikan Islam. Dalam konteks sosial, kartun Nussa dan Rara telah diterima dengan baik oleh masyarakat, terbukti dengan sambutan yang positif dan antusias terhadap kartun Nussa dan Rara pada kolom komentar di akun YouTube resmi Nussa dan pencantuman Nussa dan Rara di televisi Indonesia.

Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada penggunaan metode penelitian, yakni metode analisis kualitatif. Namun, perbedaan antara keduanya terletak pada objek atau film yang menjadi fokus penelitian.

4. Penelitian keempat dilakukan oleh Fikriyanti (2019), dengan judul *Analisis Pesan Dakwah Pada Film "Assalamualaikum Beijing"*, Universitas Islam Negeri Mataram. Rumusan masalah penelitian ini adalah pesan dakwah apa saja yang terdapat pada film "Assalamualaikum Beijing". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif analisis, yaitu jenis penelitian yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran secara objektif dengan menggambarkan pesan-pesan dakwah pada film "Assalamualaikum Beijing". Penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) untuk memahami makna, proses, dan objek penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga pesan dakwah, yaitu pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syariah. Setiap kategori pesan dakwah memiliki tiga lapisan makna, yaitu lapisan informasional, lapisan simbolis, dan lapisan imaji.

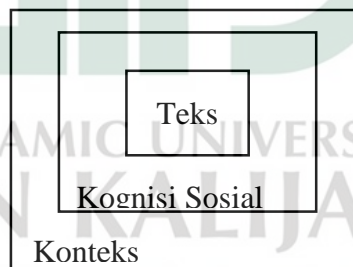
Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam hal metode penelitian yang digunakan, yaitu metode analisis kualitatif. Namun, perbedaannya terletak pada objek atau film yang diteliti.

F. Kerangka Teori

1. Analisis Wacana Teun Van Dijk

Analisis wacana Van Dijk digambarkan memiliki tiga elemen atau struktur, yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Prinsip inti dari analisis ini adalah mengintegritas ketiga elemen tersebut menjadi satu kesatuan analisis. Dalam elemen pertama, yaitu teks, penelitian difokuskan pada bagaimana struktur teks dan strategi wacana dipakai untuk menegaskan suatu topik tertentu. Kedua, kognisi sosial, proses produksi teks yang melibatkan pemahaman individu. Ketiga, konteks sosial, aspek ini mempelajari struktur wacana yang berkembang dalam masyarakat terhadap isu. (Eriyanto, 2018).⁵

Model Analisis oleh Van Dijk ini dapat digambarkan sebagaiberikut:



Gambar 1.1 Model Analisis Van Dijk

Struktur teks dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu struktur makro, super struktur, dan struktur mikro.

⁵ Desvira Jufanny, Lasmery RM Girsang, "Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film "Posesif")", Jurnal Semiotika, Vol.14 No. 1, (2020), hlm.10

a. Struktur makro

Struktur makro adalah keseluruhan makna teks yang dapat dipahami melalui subjeknya. Pikiran itu dituangkan ke dalam beberapa kalimat yang merupakan gagasan utama percakapan. Makro struktur ini disebut segmentasi atau semantik karena ketika kita membahas gagasan utama atau elemen tematik dari sebuah teks, kita disajikan dengan makna dan sumber. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji unsur tematik, yaitu observasi terhadap apa yang terucap dalam film Mengejar Surga.

b. Superstruktur

Superstruktur adalah kerangka wacana yang berkaitan dengan teks, seperti pembukaan, isi, kesimpulan, dan penutup.

c. struktur mikro

Struktur mikro adalah makna wacana yang dipelajari, yaitu kata, frase, kalimat, klausa, parafrase, dan gambar.

Analisis wacana tidak hanya terbatas tentang struktur teks, tetapi penelitian lebih lanjut diperlukan dalam hal representasi kognitif dan strategi produser teks dalam produksi teks atau yang disebut kognisi sosial. Kognisi sosial ialah kesadaran, pengetahuan, prasangka, dan pengetahuan tertentu terhadap suatu peristiwa. Kognisi sosial adalah bagian kerangka kerja yang penting dan solid memahami teks media.

Dimensi ketiga analisis Van Dijk adalah analisis sosial. Percakapan adalah bagian perdebatan yang berkembang dalam masyarakat, maka kajian terhadap teks sangatlah penting dilakukan melalui analisis intertekstual untuk mempelajari bagaimana diskusi

tentang sesuatu diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat, dan juga bagaimana makna diinternalisasikan.⁶

2. Pengertian Pesan Dakwah

Menurut Wardi Bachtiar, dalam karyanya yang berjudul *Metedologi Penelitian Ilmu Dakwah* menyatakan bahwa pesan dakwah mengandung nilai-nilai Al-Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang dianggap sebagai sumber utama yang mencakup Aqidah, Syariah, dan Akhlak serta berbagai sumber ilmu yang diperoleh darinya⁷

a. Pesan Dakwah Akidah

Secara etimologi, akidah berasal dari kata *Al-aq'du* yang berarti mengikat atau memperkuat sesuatu. Akidah adalah keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Dalam Islam, akidah merupakan keyakinan terhadap enam rukun iman, yaitu keimanan kepada Allah, malaikat, kitab suci, hari akhir, serta takdir yang baik dan buruk. Dalam pengertian akidah menurut Nasir, akidah berarti tawakkal atau berserah diri kepada Allah yang artinya mengandalkan seala sesuatu hanya kepada Allah. Tawakkal yang sejatinya ialah keyakinan bahwa hokum sebab-akibat tidak dapat menghapuskan kehendak Allah.

b. Pesan Dakwah Akhlak

Secara bahasa akhlak merujuk kepada bentuk jamak dari kata tunggal *khuluq*. Menurut tafsir Imam Al-Qurthubi dalam Abu Ammar Abu Fatihah Al-Adnani, *khuluq* dalam bahasa Arab merujuk pada adab atau

⁶ Ibid

⁷ Wardi Bachtiar, *Metedeologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Ciputat: Logos Wacana, 1997), hlm. 33-34

etika yang mengatur perilaku dan sikap seseorang. Akhlak dibagi menjadi dua jenis, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Akhlak yang baik akan membentuk kepribadian yang positif, sementara akhlak yang buruk akan memunculkan perilaku yang tidak terpuji.

c. Pesan Dakwah Syariah

Menurut Abu Ammar Abu Fatiah Al-Adnani syariah secara etimologi merujuk pada segala sesuatu yang telah ditetapkan Allah dalam kitab suci-Nya (Al-Qur'an) dan disampaikan melalui lisan Rasulullah (As-Sunnah) sebagai panduan bagi manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Nash-nash syariat Islam mencakup empat aspek penting kehidupan manusia, yaitu akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Syariah mengatur ibadah (hubungan antara manusia dan tuhan) seperti shalat, puasa, haji, zakat dan *jihad fi sabilillah*. Sementara dalam muamalah (hubungan antara manusia dengan sesama makhluk) yaitu hukum perdata, hukum nikah, hukum publik, hukum pidana, hukum negara dan jihad.⁸

3. Elemen Dakwah

Dakwah berupa suatu seruan atau ajakan yang tentu saja melalui proses penyampaian dan tentu saja memiliki unsur atau elemen dalam proses penyampainnya.

⁸ Shoma Noor Firda Inayah, Siti Malaiha Dewi, "Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak, dan Syariah dalam Novel *Hati Sushita Karya Khilma Anis*", Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 8. No. 2, (Desember, 2021), hlm. 240-241

Elemen-elemen dakwah tersebut adalah⁹ :

a. Subjek Dakwah

Individu yang melakukan dakwah (*Da'i* atau *Communicator*) adalah subjek dari dakwah. Keberhasilan aktivitas dakwah sangat dipengaruhi oleh subjek dakwah. Oleh karena itu, *da'i* atau lembaga dakwah sebagai subjek dakwah harus memiliki kualitas profesionalisme yang tinggi. Selain itu, kesiapan subjek dakwah dalam hal penguasaan materi, metode, media, dan psikologi juga sangat berpengaruh dalam mencapai kesuksesan gerakan dakwah.

b. Metode Dakwah

Metode dakwah (*Kaifiyah Ad-Da'wah, Methode*) adalah suatu metode dakwah yang memperhatikan cara-cara yang digunakan oleh individu, kelompok, atau masyarakat luas agar pesan dakwah mudah diterima. Berbagai pendekatan dakwah seperti *dakwah bil lisan*, *dakwah bil qalam* (media cetak), dan *dakwah bil hal* (amal atau keteladanan) perlu disesuaikan dengan tuntutan modernitas. Begitu juga dengan penggunaan metode dakwah dengan *hikmah, mauidzah hasanah*, dan *mujadalah*.

c. Media Dakwah

Media Dakwah atau *washilah ad-da'wah* merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Pengembangan dakwah dengan menggunakan alat-alat dan media modern merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai efektivitas dakwah. Beberapa jenis

⁹ Drs. Samsul Munir Amin, M.A., *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 26-29

media yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan dakwah meliputi: media-media tradisional, media cetak, media broadcasting, media film, media audio visual, internet, dan media elektronik lainnya.

d. Materi Dakwah

Materi dakwah (*Madah Ad-Da'wah, Message*) merupakan isi pesan-pesan yang terkandung dalam dakwah Islam. Pesan atau materi dakwah harus disampaikan dengan cara yang menarik tidak membosankan sehingga objek dakwah tertarik untuk mempelajari tema-tema Islam. Saat menyampaikan pesan dakwah, perlu dipertimbangkan situasi dan kondisi penerima dakwah (*mad'u*). Jika pesan dakwah disesuaikan dengan kondisi objek dakwah yang dituju, maka pesan tersebut akan diterima baik oleh penerima dakwah.

e. Objek Dakwah

Objek dakwah (*Mad'u, Communicant, Audience*) adalah masyarakat yang menjadi penerima dakwah. Masyarakat, baik sebagai individu maupun kelompok memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda. Seorang *da'i* yang ingin menyampaikan pesan dakwahnya perlu memahami klasifikasi dan karakteristik sasaran dakwah. Hal ini sangat penting agar pesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh para *mad'u*.

Dengan memahami karakter dan kepribadian sasaran atau penerima dakwah (*mad'u*), maka dakwah akan lebih terarah dan tidak disampaikan secara sembarangan dan dilakukan dengan profesionalisme. Oleh karena itu, para penerima dakwah (*mad'u*) akan lebih mudah menerima pesan

dakwah yang disampaikan oleh para da'i karena materi, metode, dan media yang digunakan dalam berdakwah sesuai dengan kondisi para penerima dakwah sebagai objek dakwah.

4. Pengertian Film

Film adalah selaput tipis dari seluloid yang digunakan untuk menampung gambar negatif (digunakan untuk membuat potret) atau gambar positif (biasanya ditampilkan di bioskop). Seringkali juga diartikan sebagai lakon (cerita) dalam bentuk gambar hidup.¹⁰

Menurut UU No.23 Tahun 2009 tentang Perfilman, Pasal 1 menyebutkan bahwa "Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi masa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan."¹¹

Menurut Javadalasta, film adalah serangkaian gambar yang bergerak dan membentuk sebuah narasi yang dikenal sebagai *movie* atau *video*. Sebagai media *audio visual*, film terdiri dari segmen-segmen gambar yang digabungkan menjadi satu kesatuan yang utuh dan mampu menangkap realitas sosial budaya dengan baik. Oleh karena itu, sinematografi mampu menyampaikan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya melalui media *visual*.¹²

¹⁰ Film. 2016. Pada KBBI Daring, diambil 10 Desember 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

¹¹ Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 1

¹² Muhammad Ali M. Alfathoni, Dani Manesah, *Pengantar Teori Film*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 1

5. Jenis-jenis Film

a. Film Dokumenter (*Documentary Films*)

Film dokumenter menggambarkan kenyataan melalui beragam metode dan diciptakan untuk berbagai maksud. Meskipun demikian, tak dapat dipungkiri bahwa tujuan serta fungsi film dokumenter ialah sebagai media yang mengedarkan informasi, memberikan pendidikan, dan mempromosikan ideologi bagi individu atau kelompok tertentu.

b. Film Cerita Pendek (*Short Films*)

Film cerita pendek biasanya memiliki durasi selama 60 menit. Kelompok tertentu menggunakan film pendek untuk bereksperimen dan memahami seluk-beluk dunia film sebelum membuat film panjang.

c. Film Cerita Panjang (*Feature Length Films*)

Film cerita panjang biasanya memiliki durasi lebih dari 60 menit, umumnya sekitar 100-200 menit dan ditayangkan di bioskop sebagai hiburan umum.¹³

d. Film Berita (*News Reel*)

Film berita berfokus pada fakta dari peristiwa yang benar-benar terjadi dan harus memiliki nilai berita (*news value*).

e. Film Kartun (*Cartoon Film*)

Film kartun awalnya dibuat untuk anak-anak, namun juga diminati oleh orang dewasa karena titik beratnya adalah seni lukis dan memerlukan ketelitian.¹⁴

¹³ Teguh Imanto, "Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar", Jurnal Komunikologi, Vol. 4 No. 1, (Maret, 2007), hlm. 25

¹⁴ Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 4-5

6. Unsur-unsur Film

Produksi sebuah film melibatkan kolaborasi dari berbagai tenaga ahli kreatif dengan keahlian teknologi yang berbeda. Semua elemen ini saling terintegrasi, bekerja sama, dan saling melengkapi sehingga menciptakan sebuah karya yang utuh.

Mereka itulah orang-orang inti yang memproduksi sebuah film diantaranya adalah:¹⁵

a. Produser

Produser adalah individu atau kelompok yang memimpin departemen produksi. Tugas produser adalah memimpin tim produksi secara keseluruhan, baik dari segi aspek kreatif maupun manajemen produksi, sesuai dengan keputusan yang dibuat bersama, dan juga mematuhi anggaran yang telah ditetapkan oleh produser eksekutif.

b. Sutradara

Posisi sutradara dalam sebuah produksi film adalah posisi tertinggi di antara yang lainnya. Mereka memimpin seluruh proses produksi film di lapangan.

c. Penulis Naskah

Penulis naskah film, juga dikenal sebagai penulis skenario, adalah orang yang merancang cerita dan dialog untuk film. Mereka membuat kerangka cerita dan mengikuti deskripsi visual yang telah ditetapkan.

¹⁵ Teguh Imanto, “*Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar*”, hlm. 26

d. Sinematografer

Sinematografer, juga dikenal sebagai penata kamera, adalah orang yang bertanggung jawab untuk merekam obyek di lapangan. Mereka bekerja sama dengan direktur untuk menciptakan gambar yang indah dan menarik.

e. Penata Suara

Penata suara bertanggung jawab untuk memberikan suara pada adegan di film. Mereka memadukan suara dialog, narasi, dan efek suara khusus untuk menciptakan pengalaman audiovisual yang menyatu.

f. Penata Musik

Penata musik menciptakan musik untuk film. Mereka menciptakan musik yang sesuai dengan adegan tertentu untuk menciptakan efek dramatis atau emosional.

g. Penyunting atau Editor

Editor bertanggung jawab untuk mengedit dan menyusun hasil pengambilan gambar menjadi sebuah cerita yang utuh. Mereka bekerja di dalam studio editing untuk menyusun hasil pengambilan gambar menjadi sebuah film yang selesai.

h. Pemeran atau aktor.

Pemeran adalah orang yang memerankan karakter di film. Mereka melakukan gerakan akting berdasarkan dialog dan arahan sutradara untuk menciptakan karakter yang sesuai dengan cerita. Ada pemeran utama, pembantu, dan pendukung, serta stand-in dan stuntman yang membantu dalam proses produksi film.

7. Film Sebagai Media Dakwah

Dakwah merupakan kewajiban dan tanggung jawab bagi umat Islam untuk mengedarkan ajaran-ajaran Islam sebagaimana tercantum dalam Al-Quran dan Hadits demi tercapainya *amar makruf wa nahyi munkar*. Dalam dakwah terdapat prinsip progresivitas, yaitu sebuah proses yang berkelanjutan menuju kebaikan dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah, sehingga dalam dakwah terdapat konsep yang dinamis; sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan situasi saat ini.¹⁶

Salah satu opsi dakwah yang sangat efektif adalah melalui media film, karena dengan perkembangan teknologi pada masa kini penggunaan media tersebut sangat efektif, seiring dengan kemajuan perfilman di Indonesia saat ini yang cenderung meningkatkan antusiasme para pembuat film untuk memproduksi karya terbaik mereka. Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah yang cukup efektif untuk menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas cerita yang ringan, menghibur, dan cenderung mengambil kisah yang dekat dengan kehidupan masyarakat tanpa melupakan nilai motivasi yang terkandung dalam ajaran Islam.¹⁷

Ghazali M. Bahri menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “*Dakwah Komunikatif*”, bahwa ada beberapa jenis media komunikasi yang dapat digunakan dalam dakwah:

- a. Media visual, alat komunikasi yang menggunakan indera penglihatan untuk menangkap data. Contohnya film slide, gambar foto diam, dan komputer.

¹⁶ Aep kusnawan, *Ilmu Dakwah*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy), hlm. 30

¹⁷ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, “*Film Sebagai Media Dakwah Islam*”, *Jurnal Aqlam*, Vol. 2 No. 2, (Desember, 2017) hlm. 117

- b. Media auditif, alat komunikasi yang menggunakan teknologi canggih dan dapat ditangkap melalui indera pendengaran. Contoh media auditif meliputi radio, tape recorder, telepon, dan telegram.
- c. Media audio visual, perangkat komunikasi yang dapat ditangkap melalui indera pendengaran dan penglihatan. Contoh media audio visual meliputi film, televisi, video, dan media cetak. Dibandingkan dengan media sebelumnya, media audio visual lebih sempurna karena dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan gambaran yang lebih hidup dalam kegiatan dakwah.¹⁸

G. Metodologi Penelitian

1. Metode dan Spesifikasi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif yang bersifat analisis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan teknik analisis yang tidak menggunakan teknik analisis statistik ataupun cara kuantifikasi lain. Penelitian Kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang serta perilaku yang dapat diamati.¹⁹ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa kata-kata atau dialog dan gambar dari film *Mengejar Surga*.

Penelitian yang bersifat kualitatif bertumpu pada usaha membangun pemahaman yang mendalam mengenai subjek penelitian dengan menggunakan kata-kata, gambaran keseluruhan yang kompleks, serta pendekatan holistik. Dapat

¹⁸ Ibid

¹⁹ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 11

dikatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali informasi tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, serta aspek-aspek lainnya.²⁰

Kemudian penelitian ini memakai model analisis wacana Teun A Van Dijk. Analisis wacana diartikan sebagai usaha mengungkap maksud tersirat dari subjek yang mengeluarkan pernyataan. Teori analisis wacana Van Dijk merupakan model analisis wacana yang banyak dipakai karena dapat menguraikan unsur-unsur wacana dalam teks dengan mudah dan praktis.²¹ Sementara itu, penjelasannya adalah analisis deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan pesan-pesan dakwah dalam dialog film Mengejar Surga secara objektif dan terperinci.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah entitas yang diamati dalam rangka penelitian sebagai target, yang dapat berupa orang, tempat, atau benda.²² Sumber yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut subjek penelitian.²³ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah film Mengejar Surga.

Sedangkan objek penelitiannya adalah dialog dan visual dalam film Mengejar Surga.

²⁰ Ibid, hlm.6

²¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 73

²² Subjek. 2016. Pada KBBI Daring, diambil 10 Desember 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

²³ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1982), hlm. 92

3. Sumber Data

Sumber inti sendiri terbagi menjadi dua jenis sumber, yakni sumber primer dan sekunder.²⁴

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.²⁵ Maka dari itu data primer akan diperoleh dari film Mengejar Surga berupa dialog dan visual dari adegan-adegan yang relevan dengan penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi analisis yang dilakukan. Sumber data sekunder tersedia dalam bentuk dokumen.²⁶

Sumber data sekunder dapat diambil dari jurnal, tesis, skripsi, buku, dan bantuan media internet yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan dalam penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari film yang merupakan sumber data terdokumentasikan. Oleh karena itu, teknik yang diperlukan adalah teknik dokumentasi yang melibatkan pencarian data melalui kata-kata dari dialog dan gambar adegan dalam film Mengejar Surga.²⁷

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.84-85

²⁵ Ibid, hlm. 85

²⁶ Ibid.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

Teknik dokumentasi juga dikenal sebagai teknik pencatatan atau pengumpulan dokumen. Dalam hal ini, peneliti mencari data utama dari film Mengejar Surga dan bahan-bahan lain yang terkait dengan penelitian.

5. Analisis Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul, kemudian dikelompokkan sesuai dengan pernyataan penelitian yang telah ditetapkan, setelah data dikelompokkan lalu dilakukan analisis data.

Data yang dikumpulkan berupa dialog dan visual dari adegan-adegan di dalam film. Dengan demikian, laporan penelitian akan memuat kutipan data untuk memberikan gambaran laporan tersebut. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Analisis wacana Van Dijk digambarkan memiliki tiga elemen atau struktur, yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Berdasarkan data tersebut, pada tahap pertama peneliti akan mempelajari data berupa teks dialog, kalimat, dan gambar dari film Mengejar Surga, kemudian penelitian mengenai kognisi sosial, dan konteks dalam film, setelah itu peneliti akan melakukan klasifikasi, klasifikasi dilakukan dengan melihat satuan makna yang berhubungan dengan tujuan peneliti. Hasil analisis ini kemudian dideskripsikan dalam bentuk laporan penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berupa bagian dasar dari penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM FILM MENGEJAR SURGA

Pembahasan pada bab ini akan menjelaskan profil singkat film, sinopsis, karakter tokoh, tim produksi dan pemeran, serta profil sutradara dari film Mengejar Surga.

BAB III ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM MENGEJAR SURGA

Pada bab ini akan menganalisis isi pesan dakwah dalam film Mengejar Surga secara rinci menggunakan teori analisis wacana model Teun A Van Dijk, yang dilihat dari teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Penulis mengklasifikasikan pesan dakwah menjadi tiga yaitu pesan dakwah Akidah, Akhlak, dan Syariah.

BAB IV PENUTUP

Bab terakhir, berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan yang menjadi penutup dari penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film Mengejar Surga merupakan film yang bergenre drama religi yang rilis pada tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan teori analisis wacana Teun A Van Dijk dilihat dari segi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang ada dalam film Mengejar Surga, antara lain:

1. Dari segi teks atau skenario
 - a. Struktur Makro, merupakan tematik/tema dari skenario atau naskah film Mengejar Surga. Tema utama film ini adalah tentang perjalanan seorang anak perempuan yang mencari ayahnya demi restu dan untuk menjadi wali dalam pernikahannya. Pesan ini termasuk ke dalam pesan dakwah syariah kategori muamalah. Selain itu, penulis juga menemukan beberapa pesan dakwah yang kemudian di kategorikan menjadi tiga bagian yaitu pesan dakwah syariah, akidah, dan akhlak.
 - b. Superstruktur, merupakan Skema atau alur. Skema dalam film Mengejar Surga ini membahas setiap peristiwa mulai dari awal hingga akhir. Dimulai dari *opening billboard* yang menampilkan logo Viera film sebagai rumah produksi, lalu *opening scene* berupa animasi bergerak pemeran utama. Kemudian dilanjutkan dengan perkenalan nama-nama pemeran dan nama-nama tim produksi film. Setelah itu masuk pada bagian *conflict scene*, anti klimaks atau solusi, dan yang terakhir *ending* (penutup). *Ending* dari film Mengejar Surga ini menampilkan *scene* pernikahan Atikah dan Iqbal yang

akhirnya dihadiri oleh Hendrik sebagai wali, dan film ditutup dengan surat Ar-Rum ayat 21.

- c. Struktur mikro, merupakan tuturan yang dapat dilihat dari bagian kecil suatu teks, meliputi semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Film Mengejar Surga ini berlatar di kota Amsterdam Belanda, dengan detail bahasan tentang pernikahan yang disebut sebanyak 18 kali. Film ini menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Belanda, ada beberapa kata ganti yang dipakai dalam film untuk panggilan tokoh, seperti panggilan ayah, ibu, dan nenek. Film Mengejar Surga menampilkan beberapa elemen ekspresi yakni senang, sedih, terharu, takut, dan kaget.

2. Dari segi Kognisi Sosial

Film Mengejar Surga adalah salah satu film religi di Indonesia yang lahir pada tahun 2022, dari banyaknya film religi Indonesia sebelumnya belum ada yang membahas tentang wali dalam pernikahan, hal ini membuat pihak Viera Film memproduksi film religi yang menceritakan tentang pentingnya seorang wali.

Pandangan sutradara tentang gejala sosial, dimana banyaknya perempuan yang terpisah dari ayahnya sehingga bingung mengenai walinya di pernikahan. Maka hadirnya film Mengejar Surga diharapkan dapat memberikan pandangan bahwa peran wali bagi seorang perempuan itu sangat penting, seperti pada ayat 21 Surat Ar-Rum yang ditampilkan di akhir film yang berbunyi *“dan dijadikannya di antara kalian rasa kasih dan sayang, karena sesungguhnya apa yang demikian itu benar-benar terdapat tanda bagi para kaum yang berfikir”*.

3. Dari segi Konteks Sosial

Wacana yang terdapat dalam film Mengejar Surga, dilihat dari segi konteks sosial yakni tentang wali dalam sebuah pernikahan. Sutradara ingin menyampaikan kepada penonton, bahwa seorang wali sangatlah penting dalam sebuah pernikahan seorang muslim, bahkan dalam agama Islam wali merupakan salah satu syarat sah pernikahan. Konteks sosial ini sesuai dengan keadaan masyarakat yakni perempuan yang akan menikah namun terpisah dari ayahnya sehingga bingung mengenai wali di pernikahannya kelak.

tingginya jumlah perceraian di Indonesia menyebabkan banyak anak perempuan yang terpisah dengan ayahnya. Hal ini mengakibatkan banyaknya perempuan yang kebingungan mengenai wali nikah, sedangkan dalam agama Islam anak perempuan tidak akan terputus nasabnya dengan sang ayah sekalipun orangtuanya sudah bercerai atau menikah lagi. Dari sinilah, sutradara ingin menyampaikan kepada penonton, betapa pentingnya seorang ayah sebagai wali bagi anak perempuannya. Film ini benar mempresentasikan keadaan masyarakat terhadap kesadaran tentang wali dalam sebuah pernikahan.

4. Kesimpulan implikasi, film Mengejar Surga merupakan sebuah karya seni hiburan hasil dari proses kreatif yang bernilai dakwah, namun selain mengandung pesan dakwah di dalamnya, film ini merupakan film yang dibuat untuk bisnis dan keuntungan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada pembaca, semoga penelitian ini dapat menjadi sumber untuk menambah wawasan pengetahuan pembacanya, dan hendaknya menjadi pembaca yang proaktif agar pesan-pesan yang disampaikan oleh sutradara bisa memotivasi dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada semua sutradara atau pembuat film di Indonesia, harapannya agar dapat memproduksi lebih banyak lagi film yang dapat meningkatkan pengetahuan dan mecerdaskan masyarakat, seperti film yang mengandung pesan moral, arti kekeluargaan, nilai keagamaan yang dibuat dengan baik juga menarik agar mudah diterima masyarakat.
3. Kepada peneliti berikutnya, harapannya bahwa penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian berikutnya terutama pada bidang analisis film. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengubah variabel, objek, maupun metode penelitian guna mengetahui prespektif dan hasil yang berbeda dari penelitian berikutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, Muhammad Ali M dan Dani Manesah. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah. 2009.
- Amin, Samsul Munir. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah. 2008.
- Arifin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali. 1982
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. *Sintaksis*. Jakarta: Grasindo. 2008
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Bachtiar, Wardi. *Metedeologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Ciputat: Logos Wacana. 1997.
- Kafie, Jamaluddin. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah. 1993.
- Kusnawan, Aep. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2004.
- M. Natsir. *Fungsi Dakwah Perjuangan*. Yogyakarta: Sipres. 1996.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Omar, Yahya. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya. 1979.
- Shalih. *Kitab Tauhid I*, Jakarta: Darul HAQ. 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan. 2001.

Sobur, Alex. *Analaisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004

Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002.

Syamsuddin, Rohana. *Analaisis Wacana*. Makasar: Samudera Alif Mim. 2015.

Trianton, Teguh. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Wahyuningsih, Sri. *Film dan Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia. 2019.

Jurnal dan Skripsi

Arifuddin, Andi Fikra Pratiwi. *Film Sebagai Media Dakwah Islam*. Jurnal Aqlam: *Journal of Islam and Plurality*. Vol. 2 No. 2. Desember, 2017.

Asmarita. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2021.

Bastiwara, Izra Seva. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Mekkah I'm Coming*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022.

Fikriyanti. *Analisis Pesan Dakwah Pada Film "Assalamualaikum Beijing"*, Universitas Islam Negeri Mataram. 2019.

Imanto, Teguh. *Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar*. Jurnal Komunikologi. Vol. 4 No. 1. Maret, 2007.

Inayah, Shoma Noor Firda dan Siti Malaiha Dewi. *Analisis Pesan Dakwah Akidah, Akhlak, dan Syariah dalam Novel Hati Sushita Karya Khilma Anis*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 8. No. 2, Desember, 2021.

Jufanny, Desvira dan Lasmary RM Girsang, *Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film "Posesif")*. Jurnal Semiotika. Vol. 14 No. 1. 2020.

Melani, Revi. *Analisis Materi Dakwah Dalam Film Kartun Nussa dan Rara*, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi. 2019.

Shofaussamaati. *Ikhlas Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudu'i*. Jurnal Hermeneutik. Vol. 7. No. 2. Desember. 2013.

Verawati, Rizka. *Wali Nikah Dalam Perspektif Hadit*. Lampung: UIN Raden Intan. 2020.

Wibisana, Wahyu. *Pernikahan dalam Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol. 14 No. 2 2016

Sumber Daring

Annur, Cindy Mutia. *Kasus Perceraian di Indonesia Melonjak Lagi pada 2022, Tertinggi dalam Enam Tahun Terakhir*, diakses dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/01/kasus-perceraian-di-indonesia-melonjak-lagi-pada-2022-tertinggi-dalam-enam-tahun-terakhir>, pada 23 Mei 2023 pukul 21:23

Asriyani, Putri. *Sabar Sebagai Penguat Hati*, diakses dari: <https://fpscs.uui.ac.id/blog/2022/03/11/sabar-sebagai-penguat-hati/>, pada Kamis, 09 Februari 2023 pukul 20:53

Bayu, Dimas. *Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam*, diakses dari: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>, pada 19 Desember 2022 pukul 06:40

Gloria, Nuvola. *Totalitas tanpa Batas, Jessica Mila Belajar Shalat dan Mengaji demi Film*, diakses dari: <https://www.viva.co.id/showbiz/film/1476074-totalitas-tanpa-batas-jessica-mila-belajar-sholat-dan-ngaji-demi-film?page=all>, pada tanggal 18 Desember 2022 pukul 17:14

Ibrahim, Ilham. *Optimisme sebagai Sikap dari Islam Wasathiyah*, diakses dari: <https://muhammadiyah.or.id/optimisme-sebagai-sikap-dari-islam-wasathiyah/>, pada 10 Januari 2022 pukul 18:10

IMDb, *Bambang Drias*, diakses dari: <https://www.imdb.com/name/nm8446571/>, pada 29 Mei 2023 pukul 23:26

KBBI. *Film*. 2016. Diambil pada 10 Desember 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

KBBI. *Subjek*. 2016. Diambil pada 10 Desember 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Rohman, Fathur. *Optimis adalah Cara Pandang Positif, Berikut Definisi dan Manfaatnya*, diakses dari: <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61dffb0e607b2/optimis-adalah-cara-pandang-positif-berikut-definisi-dan-manfaatnya>, pada 10 Desember 2022 pukul 18:41

Tafsir web, diakses dari: <https://tafsirweb.com/1332-surat-ali-imran-ayat-200.html>, pada Sabtu, 23 Februari 2023 pukul 18:03

Tafsir web, diakses dari: <https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html>, pada Sabtu, 23 Februari 2023 pukul 18:00

Tim Penyusun, *Pengertian Ikhtiar, Dalil, Contoh dan Dampak Positifnya*, diakses dari: <https://an-nur.ac.id/pengertian-ikhtiar-dalil-contoh-dan-dampak-positifnya/>, pada Sabtu, 23 Februari 2023 pukul 17:30

Tim Redaksi, *Hukum Salam dalam Islam dan Dalilnya*, diakses dari <https://dalamislam.com/hukum-islam/hukum-salam-dalam-islam>, pada 18 Maret 2023 pukul 21:03

Wijaya, Rio Wednri. *Dukung Dunia Perfilman Tanah Air, Wali Kota Eri Cahyadi: Kita Bangun dari Sineas Muda Surabaya*, diakses dari: <https://zonasurabayaraya.pikiran-rakyat.com/surabaya-roya/pr-1854637947/dukung-dunia-perfilman-tanah-air-wali-kota-eri-cahyadi-kita-bangun-dari-sineas-muda-surabaya?page=2>, pada 14 Maret 2023 pukul 08:56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA